

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin merupakan kampus Islam Negeri di bawah naungan Kementerian Agama yang berkedudukan di kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Dulu kampus ini sebelum menjadi UIN Antasari adalah kampus yang masih berstatus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Setelah melalui proses yang panjang bertepatan pada tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari melepas gelar yang disandanginya sejak tahun 1964 menjadi UIN Antasari. Perubahan menjadi Universitas Islam Negeri disahkan secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017, pada pasal 1 ayat 1 berbunyi “Dengan Peraturan Presiden ini maka didirikan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai perubahan bentuk dari Institut Islam Negeri Antasari Banjarmasin”¹

Berbicara perihal sejarah UIN Antasari, kurang ideal kalaunya tidak berangkat dari akar sejarah berdirinya IAIN Antasari karena dari sinilah kampus UIN Antasari bisa tersohor dan dikenal oleh masyarakat luas. IAIN Antasari memiliki sejarah yang sangat panjang dimulai dari pasca kemerdekaan betepatan pada tahun 1947 hingga 1964 yang semuanya diawali atas dasar kepedulian masyarakat kalimantan selatan khususnya kalangan islam terhadap kemajuan

¹ JDIH BPK RI, “Perpres No. 36 Tahun 2017” *Perpres No. 36 Tahun 2017* Perpres No. 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

pendidikan Islam yang pada saat itu sangat mendapat perhatian penuh dan menjadi kebutuhan masyarakat khususnya dari lulusan pesantren dan lulusan madrasah aliyah di Kalimantan Selatan. Menjelang masa kemerdekaan, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan sangat terbatas sehingga harapan akan berdirinya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di wilayah ini sangat tinggi, sehingga lahirnya perguruan tinggi sangat dinantikan. Karena dari berbagai aspek, perguruan tinggi dirasa mampu menjawab berbagai persoalan-persoalan dan tantangan zaman terutama masalah kebingungan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya bagi para siswa lulusan madrasah aliyah sederajat hingga persoalan tentang kekurangan tenaga pengajar.

Dimulai dari pada Kongres Umat Islam Kalimantan yang dilaksanakan pada tanggal 15-19 Juli 1947 sebagai Tahapan awal dan di lanjutkan dengan Kongres Serikat Muslim Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Banjarmasin. Bertepatan pada tanggal 28 Februari 1948 di Barabai, para ulama dan berbagai tokoh pendidikan menghasilkan kesepakatan untuk membuat badan yang dinamakan “Badan Persiapan Perguruan Tinggi Islam Kalimantan” yang berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA dan dihadiri oleh beberapa ulama dalam majelis tersebut antara lain: “K. H. Hanafie Gobit dan H. M. Nor Marwan dari Banjarmasin, H. Usman dan M. Arsyad dari Kandangan, H. Mukhtar, H.M. Asa’d, H. Abdurrahman Ismail, H. Mansyur dan

H. Abdul Hamid dari Barabai serta H. Juhri Sulaiman, H. A. Hasan dan K.H. Idham Khalid dari Amuntai”²

Perkembangan selanjutnya, dari hasil konkrit pertemuan di Barabai tahun 1948 nampaknya tidak terealisasi. Oleh karena itu, pada kegiatan yang digagas oleh H. Ahmad Hasan, dibentuklah kegiatan silaturahmi dan kerjasama dengan nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” (PPTAIR). Usaha PPTAIR yang dipelopori oleh HA Wahab Sya'rani pada tahun 1950 di Amuntai mengalami nasib yang sama, dan memang terpaksa dibubarkan.³

Bulan September 1951 apa yang dicita-citakan menjadi kenyataan, dengan didirikannya 3 buah Fakultas Agama di tiga kabupaten yakni di Amuntai Fakultas Ushuluddin, di Barabai Fakultas Tarbiyah dan di Kandangan Fakultas Adab. Cita-cita mendirikan fakultas agama di ibukota provinsi Kalimantan Selatan ini tidak pernah padam. Pada tanggal 21 September 1958 diresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan 4 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Agama Islam.

Keluarnya Peraturan Presiden RI No.11 tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Peraturan Presiden No.27 tahun 1963 tentang perubahan Peraturan Presiden No.11 tahun 1960, maka peluang untuk menerbitkan Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syariah terbuka luas. Selain Peraturan Presiden itu, TAP MPRS tanggal 3 Desember 1960 No.II/MPRS/1960 yang disusul dengan Resolusi MPRS No.1/MPRS/1963. Sebagai upaya untuk

² Sejarah Singkat - Situs Resmi Uin Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) *Dikases, 18 April 2023*)

³ Sejarah Singkat - Situs Resmi Uin Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) *Dikases, 18 April 2023*)

penegerian Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syariah itu, maka panitia persiapan Fakultas Syariah mengutus H. M. Daud Yahya dan Drs. H. Abdurrivai untuk menghadap Menteri Agama K. H. M. Wahib Wahab di Jakarta guna memantapkan usaha yang sedang ditempuh.

Usaha delegasi Panitia Persiapan Fakultas Syariah ini tidak sia-sia, karena dengan Keputusan Menteri Agama RI No.28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani sendiri oleh K.H. Wahib Wahab, diresmikanlah penegerian Fakultas Islamologi Banjarmasin menjadi Fakultas Syariah sebagai cabang dari Al Jami'ah Al Islamiah Al Hukumiah Yogyakarta. Penegerian Fakultas Syariah ini terhitung mulai tanggal 15 Januari 1961 M bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1380 H. H. Abdurrahman Ismail, MA ditetapkan sebagai Dekan Fakultas Syarih. Sejak dinegerikan sampai dengan tahun 1965 masih menempati kantor di Jalan Lambung Mangkurat bersama 3 Fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat. Perkuliahan pada waktu itu bersama fakultas lainnya menggunakan gedung bekas Kodam X/LM di Jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin.⁴

Pada tahun 1965 kantor Fakultas Syariah dan sebagian perkuliahan dipindahkan ke gedung Sekolah Menengah Islam Atas (SMIA) di Jalan Sungai Mesa Darat. SMIA dimaksud kemudian menjadi SP IAIN dan terakhir menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Fakultas Syariah ini pulalah yang merupakan salah satu modal berdirinya IAIN Antasari. Pada saat fakultas Syariah

⁴ Sejarah Singkat - Situs Resmi Uin Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) *Dikases, 18 April 2023*)

ini menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan IAIN Antasari pada bulan November 1964 telah meluluskan sarjana muda sebanyak 25 orang.

Kemudian berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah gabungan ketiga Fakultas yang ada di Kabupaten, maka hubungan koordinasi ditingkatkan dan sepakat untuk mendirikan Universitas Islam Antasari yang disingkat dengan UNISAN yang langsung dipimpin oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Dalam melaksanakan tugasnya beliau Presidium UNISAN ini dibantu oleh H. Mukhyar Usman, Abd. Gafar Hanafiah dan H. Abd. Rasyid Nasar, masing masing membidangi pendidikan, keuangan dan kemahasiswaan, serta H. M. Irsyad Jahri sebagai Sekretaris.

Pengumuman resmi berdirinya UNISAN ini dibacakan oleh H. Maksid sendiri pada tanggal 17 Mei 1962 di lapangan Dwi Warna Barabai. Dengan demikian UNISAN memiliki 4 Fakultas, yaitu: Fakultas Ushuluddin di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, Fakultas Tarbiyah di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Fakultas Adab di Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Fakultas Publisistik di Kotamadya Banjarmasin.

Adanya Peraturan Presiden nomor 11 tahun 1960. tentang IAIN Al Jami'ah al Islamiyah al Hukumiyah), dan penetapan Menteri Agama Nomor 35 tahun 1960 tentang pembukaan resmi Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah serta penetapan Menteri Agama Nomor 43 tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN disatu sisi, kemudian dipihak lain berdirinya UNISAN tahun 1961 serta adanya Fakultas Syariah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, menjadi modal utama

para tokoh masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendirikan satu IAIN yang berdiri sendiri di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 November 1964, berdasar Kepmenag nomor 89 tahun 1964, diresmikanlah pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan rektor pertama Zafry Zamzam. Pada waktu IAIN Antasari diresmikan pada tahun 1964, fakultas-fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan daerah-daerah kabupaten yang berasal dari UNISAN dijadikan Fakultas-Fakultas Negeri di bawah IAIN Antasari. Ada empat fakultas yang resmi dikelola, yaitu: Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Adab di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai.⁵

Keinginan untuk memudahkan calon mahasiswa yang tidak mampu ke luar daerah, agar bisa melanjutkan studinya di daerahnya sendiri, sebagai realisasi dari keinginan tersebut, berturut-turut berdirilah beberapa fakultas di daerah, yaitu: Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, 1969 Cabang Rantau, 1970 Cabang Kandangan, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas Dakwah Banjarmasin, didirikan pada tahun 1970. Dengan demikian, sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai

⁵ Sejarah Singkat - Situs Resmi Uin Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) *Dikases, 18 April 2023*)

tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda, sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana.⁶

2. Visi, Misi dan Filosofi Keilmuan

a. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu “Unggul dan Berakhlak”.⁷ Maksud dari Visi Yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024 serta Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

b. Misi

Kemudian Misi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam menunjang tercapainya visi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional⁸
- 2) Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;

⁶ Irfan Noor, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin , Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Mei 2023

⁷ Visi, Misi Dan Filosofi Keilmuan - Situs Resmi UIN Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) Diakses 20 April 2023

⁸ Visi, Misi Dan Filosofi Keilmuan - Situs Resmi UIN Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id) Diakses 20 April 2023

- 3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- 5) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

c. Filosofi Keilmuan

1) Integrasi Dinamis

Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*)⁹

2) Integrasi Islam dan Kebangsaan

Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik-temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945.

3) Berbasis Lokal

Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis

⁹ Visi, Misi Dan Filosofi Keilmuan - Situs Resmi UIN Antasari (Uin-Antasari.Ac.Id)
Diakses 20 April 2023

pada nilai kearifan lokal (local wisdom), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

4) Berwawasan Global

Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi. Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

3. Selayang Pandang Organisasi Kemahasiswaan

a. Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U)

1) Profil

Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) UIN Antasari Banjarmasin adalah organisasi eksekutif mahasiswa tingkat tertinggi di Perguruan Tinggi keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan program kemahasiswaan di Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

Status dari DEMU-U adalah subsitem kelembagaan non-struktural yang memiliki tanggung jawab secara keorganisasian terhadap Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin. Fungsi dari DEMU-U adalah sebagai badan yang bersifat pelaksana atas tugas dan kebijakan yang telah diatur dan disepakati dalam peraturan kemahasiswaan.

Secara koordinasi Dewan Eksekutif Menjadi jembatan antara UKM/UKK kepada pihak birokrat kampus yang diwakili oleh wakil rektor III bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama, dalam hal ini DEMA Memiliki peran strategis sebagai penyambung lidang antara mahasiswa dan pejabat kampus.

DEMA-U UIN Antasari dipimpin oleh Presiden Mahasiswa/ketua umum yang bernama Ahmad Sunir Ridha dengan jajaran, 4 kementerian kordinator, dan 12 kementerian diantaranya, Kementerian kordinator Dalam Negeri, Kementerian kordinator Luar Negeri, Kementerian kordinator Politik, Advokasi, Dan Hukum, Kementerian kordinator Kajian dan Pengembangan, Kementerian Pemberdayaan Ormawa, Kementerian Seni dan Budaya, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Hubungan Eksternal, Kementerian Pengabdian Masyarakat, Kementerian Kemitraan, Kementerian Kajian dan Isu Strategis, Kementerian Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, Kementerian Pergerakan Perempuan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Kementerian Ekonomi Kreatif.¹⁰

2) Visi

Terbangunnya citra DEMA Universitas yang Cerdas, Presisi dan Tanggap. Demi tercapainya predikat SDM UIN Antasari yang Jujur, Unggul dan Berakhlak.

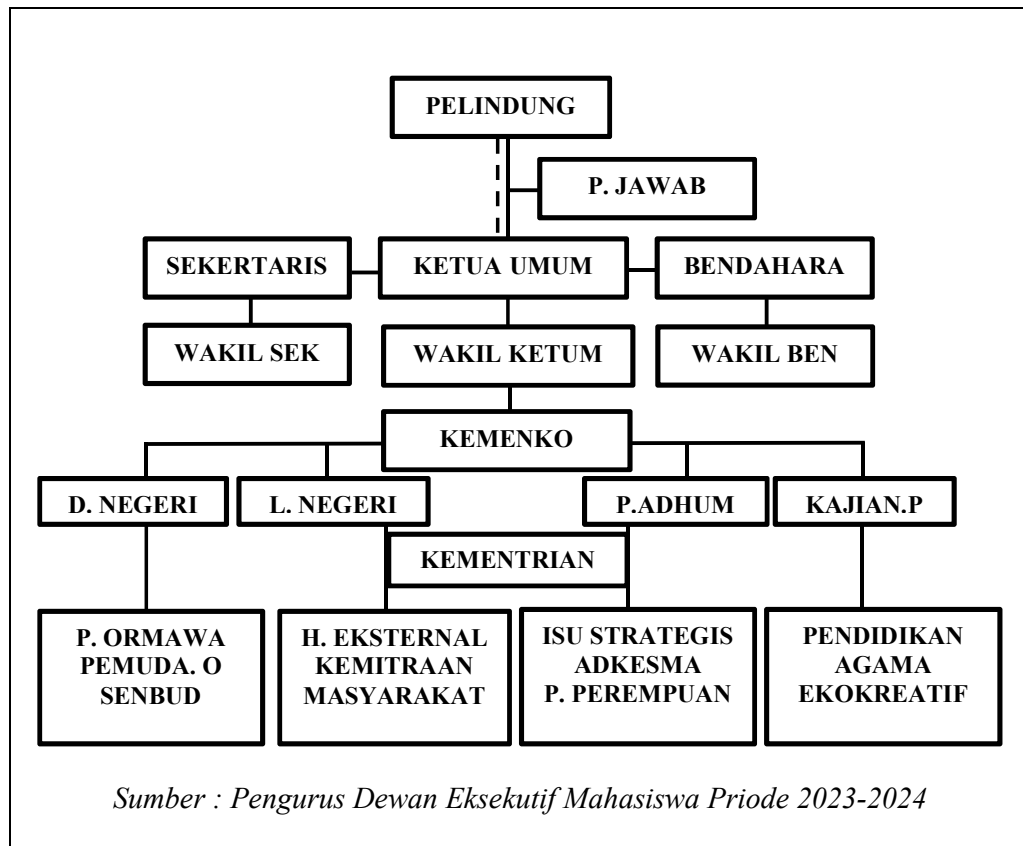
3) Misi

- (a) Memprogram kegiatan yang menunjang kemampuan mahasiswa.
- (b) Cerdas dalam menangkap serta mengolah isu daerah dan nasional.
- (c) Tanggap dalam menangani advokasi KBM se-UIN Antasari (mahasiswa dan ormawa).
- (d) Mengakomodasi kepentingan layanan kemahasiswaan di ruang lingkup UIN Antasari.

¹⁰ Ahmad Sunir Ridha, Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa

b. Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U)

1) Profil

Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U) adalah organisasi legislatif serta normatif mahasiswa tingkat tertinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) UIN Antasari Banjarmasin. SEMA-U memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi, dan memiliki peran legislatif sebagai subsistem kelembagaan non-struktural ditingkat UIN Antasari Banjarmasin. SEMA sendiri dipimpin oleh ketua umum Fikryadi dengan jajaran komisi yang berjumlah empat Komisi.¹¹

2) Visi

Terwujudnya Senat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari sebagai organisasi mahasiswa yang kredibel dalam mengemban tanggung jawab secara inspiratif, komunikatif, kontributif, dan selaras dengan Spiritualitas Ignasian.

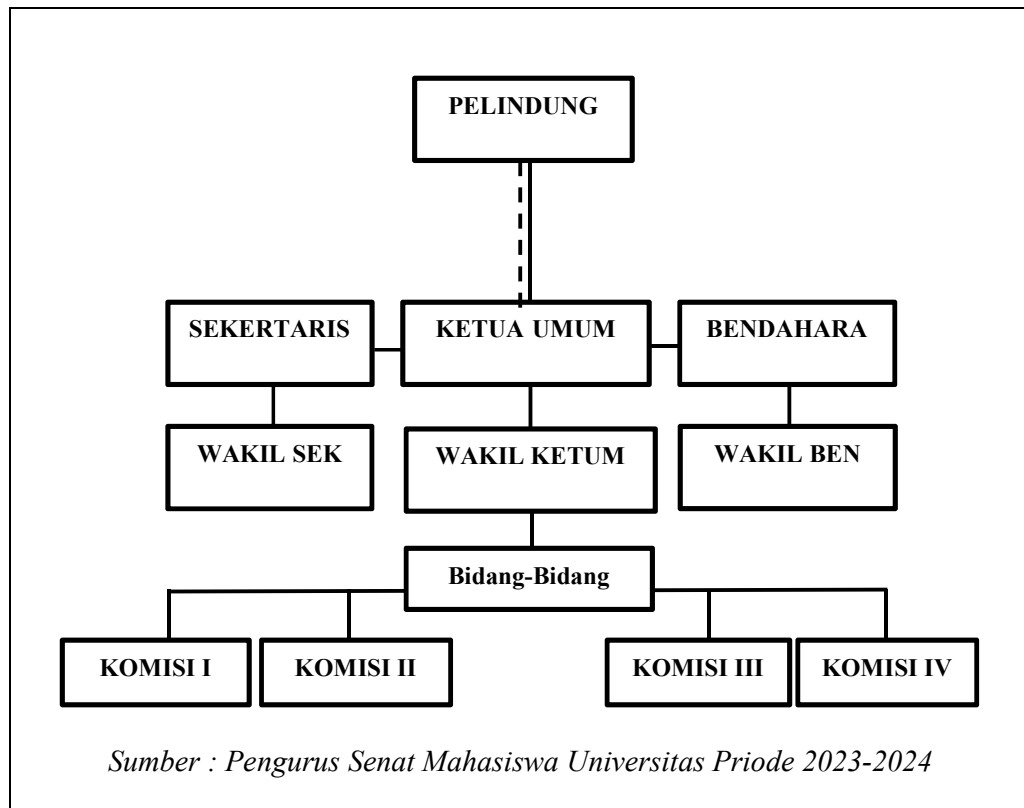
3) Misi

- (a) Melaksanakan penyelenggaraan legislasi secara efektif dan efisien.
- (b) melaksanakan fungsi pengawasan dan koordinasi yang berkelanjutan terhadap kinerja Dema Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- (c) menjalin hubungan yang bersinergi dengan pihak internal maupun eksternal Universitas Islam Negeri Antasari.
- (d) menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa kepada pihak yang bersangkutan sesuai kebutuhan.

¹¹ Fikryadi, Ketua Umum Senat Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebaagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Senat Mahasiswa Universitas

c. UKM Sanggar Bahana Antasari

1) Profil

Sanggar Bahana Antasari merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Universitas di UIN Antasari Banjarmasin yang didirikan oleh Badrudin Noor, S.Ag pada 12 Oktober 1994 dan diresmikan pada 14 Oktober 1994, yang mana sudah berikprah selama seperempat abad lebih dalam bidang pelestarian dan pengembangan seni dan budaya tradisi (daerah) maupun Modern.¹²

Sanggar Bahana Antasari dipimpin oleh ketua umum Adam Darmawan yang mempunyai 4 divisi dalam bidang seni diantaranya Teater, Sastra, Musik, dan Tari serta 5 bidang dalam keorganisasian diantaranya bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Kesekretariatan, Hubungan Masyarakat dan Dana (Humas Dana), Properti, dan Multimedia.

2) Visi

Mewujudkan pengembangan seni dan budaya yang kritis serta mampu dalam upaya pencapaian kreativitas profesional.

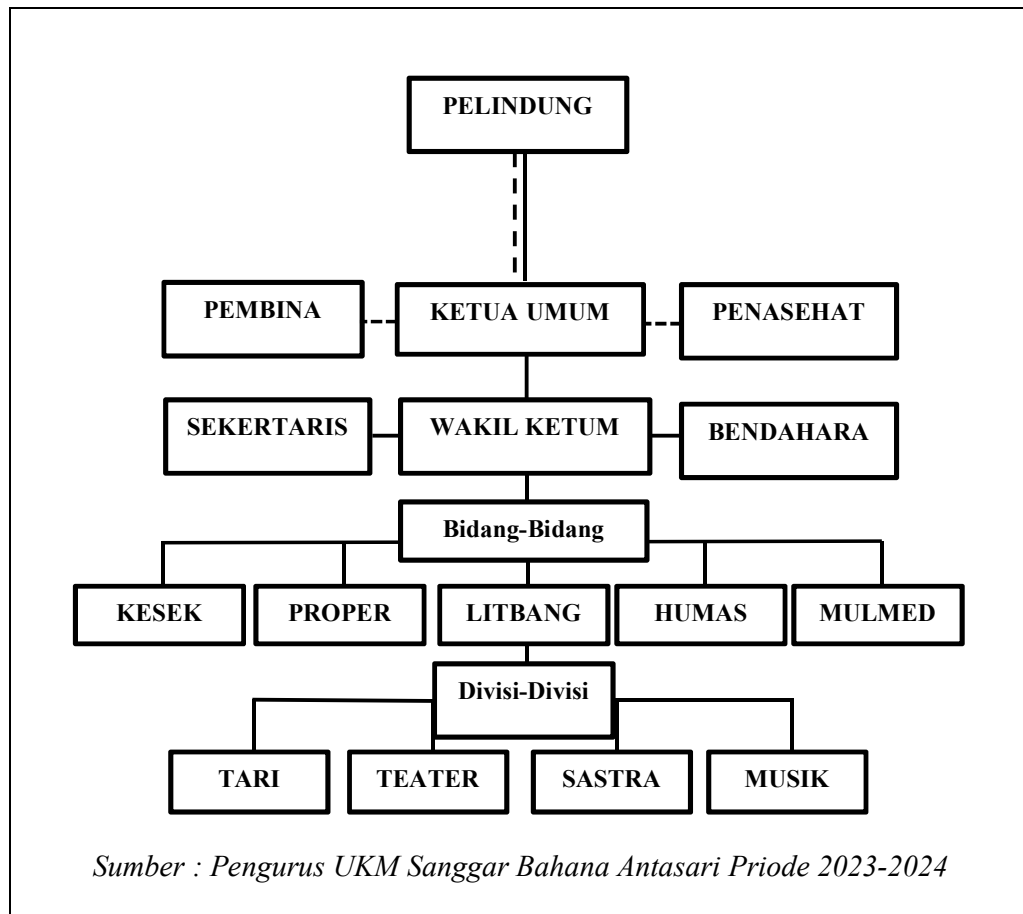
3) Misi

- (a) Pengembangan intelektualitas dan pembinaan moralitas dalam berkesenian
- (b) Pengembangan wawasan keorganisasian yang profesional
- (c) Membawa nama UIN Antasari Banjarmasin melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Bahana Antasari dalam ranah pengembangan kreativitas seni dan budaya.

¹² Adam Darmawan, Ketua Umum UKM Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi UKM Sanggar Bahana Antasari

d. UKM Olahraga Antasari

1) Profil

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga UIN Antasari Banjarmasin adalah unit kegiatan mahasiswa yang berdiri pada tanggal 8 Maret 1998 berasaskan kekeluargaan, pancasila, dan keislaman dengan tujuan terwujudnya mahasiswa muslim yang memiliki integritas pribadi, mencintai olahraga dan mampu mengembangkan bakat dan keahliannya untuk kemajuan organisasi dan masyarakat.¹³

Secara karakteristik UKM Olahraga terfokus dalam bidang keolahragaan sehingga dalam aktifitas dan kegiatan keorganisasian tidak jauh dalam koridor yang bersifat keolahragaan. UKM Olahraga dipimpin oleh ketua umum Muhammad Qalyubi yang memiliki kepengurusan 5 bidang dan 9 divisi, yaitu bidang Olahraga, Kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Advokasi Hukum, Pemberdayaan Anggota, kemudian divisi Futsal, Voli, Catur, Tenis meja, Takraw, Basket, Badminton, Sepakbola, dan E-Sport. Dalam setiap divisi yang ada di UKM Olahraga tersebut masing-masing memiliki ketua divisi, sekretaris divisi, dan anggota.

2) Visi

Terwujudnya atlet yang berprestasi dan kader berdedikasi

3) Misi

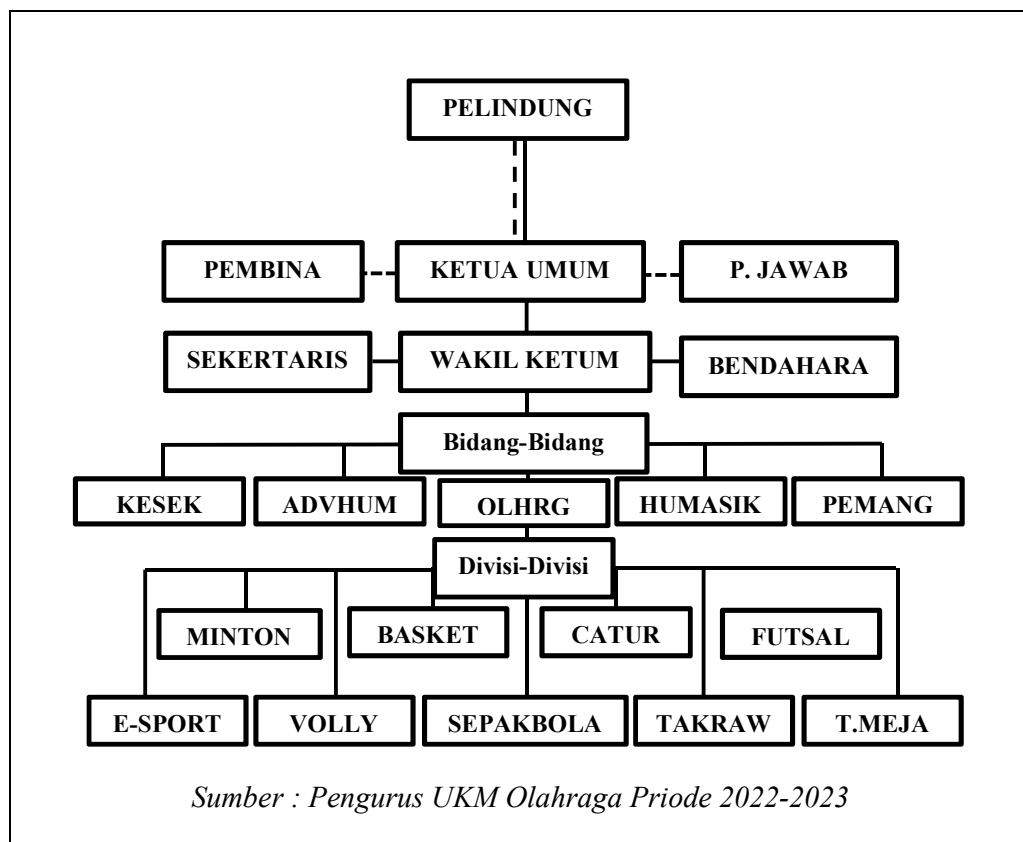
(a) Melakukan latihan tiap cabang olahraga dengan didampingi pelatih.

¹³ Muhammad Qalyubi, Ketua Umum UKM Olahraga UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

- (b) Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal kampus untuk menunjang latihan dan kegiatan ukm olahraga.
- (c) Berkerjasama dengan bidang keolahragaan dan advokasi untuk mendisiplinkan latihan atlet.

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebaagai berikut:



Gambar 4.4 Struktur Organisasi UKM Olahraga

e. UKK Resimen Mahasiswa (MENWA)

1) Profil

UKK Resimen Mahasiswa Satuan 602 Antasari di dirikan pada tanggal 25 Juni 1966. Resimen Mahasiswa Satuan 602 Antasari merupakan wadah pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara dan penguataan ketahanan nasional. Satya, Militan, Wibawa merupakan Semboyan dari Resimen mahasiswa Satuan 602 Antasari.¹⁴

Sedikit berbeda dengan organisasi mahasiswa lain secara kepemimpinan, UKK Resimen Mahasiswa Satuan 602 Antasari di pimpin langsung oleh komandan Achmad Kanzul Gina dengan bidang kepengurusan diantaranya bidang kaurdiklat, kaurminlog, kursus, kaur jenpam, Kaprov, kaurset, Dankima, Danton

2) Visi

Terbinanya Anggota Menwa Satuan 602 Antasari yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam bertindak serta progresif dan aplikatif demi terwujudnya anggota yang profesional.

3) Misi

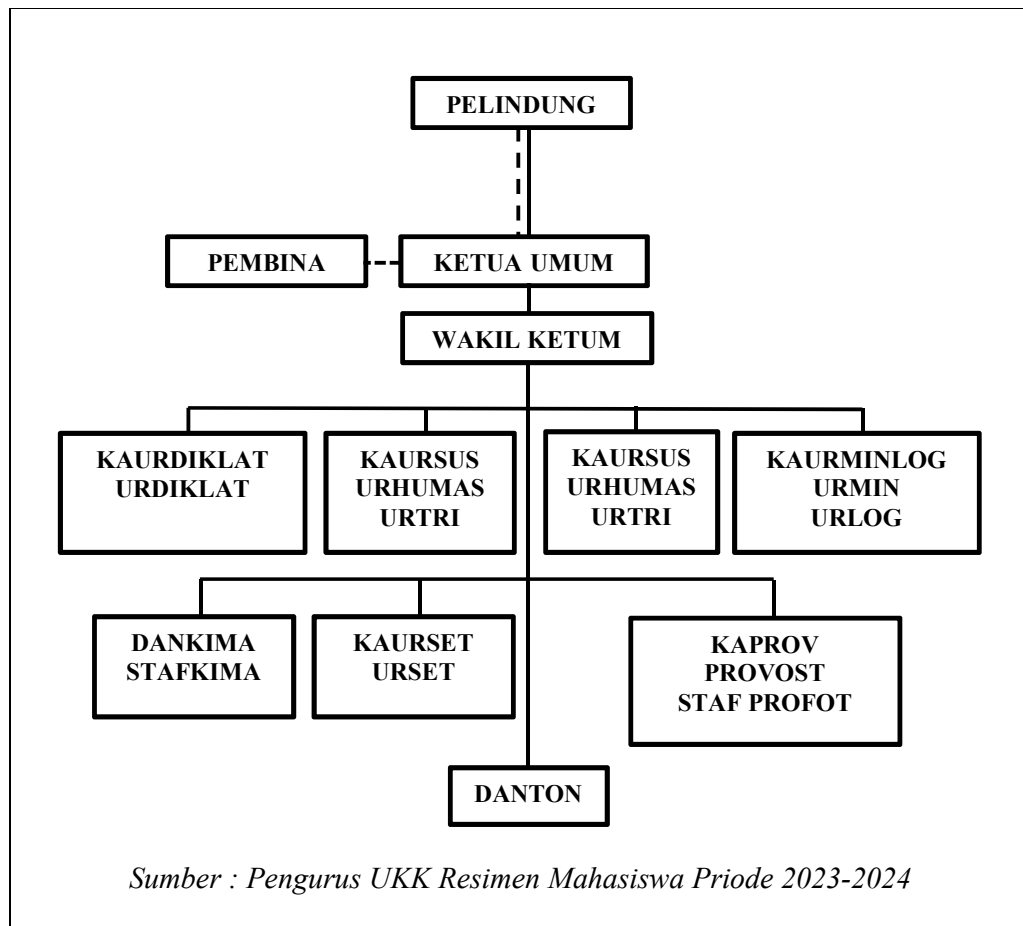
- (a) Pro-aktif dan komunikatif dalam bertugas di internal satuan.
- (b) Mengembangkan program yang bermutu dan bersifat profesional.
- (c) Mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi terkhusus dalam internal satuan.

¹⁴ Achmad Kanzul Gina, Komandan UKK Resimen Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

(d) Mengasah kemampuan anggota dalam aspek teoritis maupun praktek demi menunjang kualitas organisasi maupun personalisasi.

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebaagai berikut:



Gambar 4.5 Struktur Organisasi UKK Resimen Mahasiswa

f. UKK Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

1) Profil

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang disingkat dengan KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin, merupakan wadah kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang kepalangmerahan yang selaras dengan tri dharma perguruan tinggi dan 7 prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah Internasional.¹⁵

KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin didirikan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin yaitu kanda M. Irfan pada tanggal 17 April 1993. Pada tahun ini KSR-PMI dipimpin oleh Komandan Muhammad Yunus dan memiliki 5 divisi diantaranya divisi Administrasi dan Organisasi, Informasi dan Komunikasi, Logistik, Pendidikan dan Pengembangan Karir, Sosial Agama. Markas KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin bertempat di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Gedung Student Center Lantai 1 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.

2) Visi

Mewujudkan UKK KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin yang adaptif, berkualitas dan profesional.

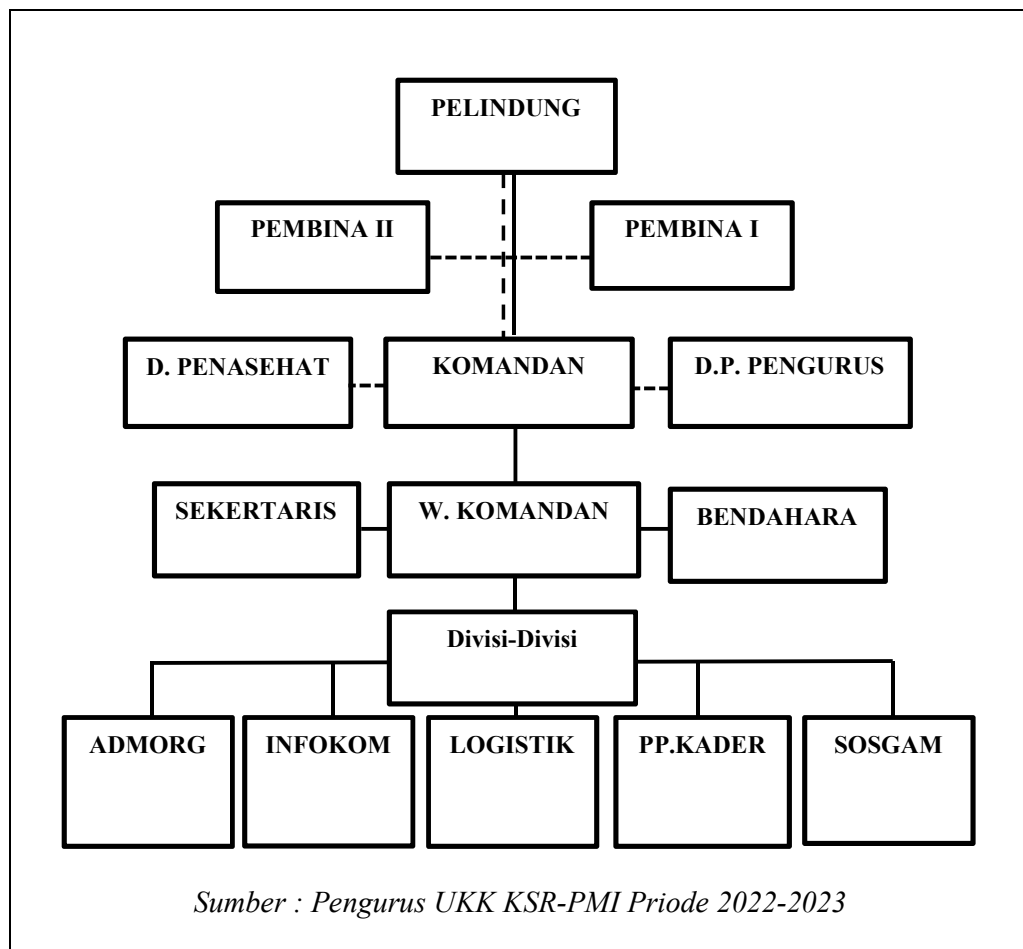
3) Misi

- (a) Menjalin kerjasama yang erat antar relawan.
- (b) Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas.
- (c) Mengembangkan kegiatan kepalangmerahan.

¹⁵ Muhammad Yunus, Komandan UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin , Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

4) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan garis kordinasi dan garis hirarki antara pengurus ke pengurus lainnya yang kemudian di gambarkan dalam bagan sebaagai berikut:



Gambar 4.6 Struktur Organisasi UKK KSR-PMI

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah/tempat berkumpulnya mahasiswa secara terorganisir yang bertujuan agar mahasiswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, serta memperkuat relasi hubungan sosial antar civitas akademik maupun masyarakat umum. Dengan demikian yang dimaksud dengan organisasi kemahasiswaan adalah wadah berkumpulnya serangkaian macam kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilakukan secara kolektif dan terorganisir guna menunjang peningkatan wawasan, memperkuat relasi dan kepercayaan sosial, pengetahuan, keahlian, dan kemampuan mahasiswa dalam pengimplementasian studi akademik kedalam komunal yang lebih luas dalam hal ini adalah masyarakat umum.

Pada penyajian data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan fokus masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar memudahkan penyajian dan analisis data. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket terbuka dan dokumentasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekretariat setiap ormawa yang berada di gedung *student center* UIN-AB diperoleh data mengenai pembangunan modal kultural dan modal sosial terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fasilitas dan Kegiatan (Program kerja) Ormawa Penunjang Pembangunan modal kultural dan modal sosial.

Untuk mendeskripsikan peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa maka pencarian data berfokus pada teori modal yang peneliti paparkan dikajian teori. Mengenai peran

organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Modal Kultural Mahasiswa

Organisasi Kemahasiswaan merupakan tempat/wadah pengembangan potensi mahasiswa secara minat, bakat hingga keterampilan dan kreatifitas. Secara tidak langsung ormawa memberikan modal terhadap mahasiswa yang tergabung dalam organisasi salah satunya adalah modal kultural. Modal kultural yang dimaksud yaitu bertambahnya kreatifitas, keterampilan, hingga pendidikan yang dimiliki mahasiswa. Seperti yang terjadi pada organisasi kemahasiswaan UIN Antasari Banjarmasin dalam membangun modal kultural pada mahasiswa, layaknya diungkapkan oleh Dr. Irfan Noor. M.Hum selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dalam wawancara berikut:

Organisasi Kemahasiswaan memang menjadi tempat/wadah dalam mengembangkan minat, bakat, keterampilan, membangun relasi dan tempat menggodok ide dan gagasan mahasiswa. Secara tidak langsung mahasiswa mendapatkan modal walaupun tidak berupa uang (ekonomi). Setidaknya mahasiswa mendapatkan modal budaya berupa pengembangan kreatifitas, pendidikan, sampai tempat menyalurkan minat dan bakat.¹⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap Dr. Irfan Noor. M.Hum selaku WR3-KK UIN-AB. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsinya bahwa WR3-KK merupakan pejabat yang membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, pembinaan serta pelayanan pada mahasiswa

¹⁶ Irfan Noor, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Mei 2023

dan alumni. WR3-KK juga bertanggung jawab pada bidang kemahasiswaan yang dalam hal ini adalah organisasi kemahasiswaan. Karena itu, peranan WR3-KK dalam kaitannya dengan membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa yaitu dengan memberikan dukungan dalam setiap kegiatan ormawa dan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

Hal senada di sampaikan oleh ketua umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Ahmad Sunir Ridha, mengenai peran ormawa sunir mengungkapkan bahwa:

Organisasi Mahasiswa sangat berperan penting dalam kehidupan saya selama menjadi mahasiswa. Sebab ormawa banyak memberikan hal-hal positif yang memang tidak saya dapatkan di bangku perkuliahan contohnya pelatihan public speaking, pelatihan kepemimpinan, pelatihan teknik lobbying, dan lain sebagainya.¹⁷

Serupa dengan sunir, Adam Darmawan selaku ketua umum UKM Sanggar Bahana Antasari memvalidasi dalam wawancara berikut:

Menurut saya organisasi sangat berperan penting dalam pembangunan modal kultural mahasiswa terutama dalam kreatifitas dan pendidikan non akademik. Bagi saya organisasi mahasiswa tidak hanya wadah menyalurkan minat bakat, tetapi lebih dari itu organisasi adalah tempat berekspresi sekaligus rumah kedua setelah keluarga kandung.¹⁸

Anggota Sanggar Bahana Antasari Muhammad Alfian Najmi juga menjelaskan hal yang berkaitan mengenai peran organisasi mahasiswa, alfi mengutarakan dalam angket terbuka bahwa:

Peran organisasi mahasiswa sangat penting bagi saya, dalam hal akademis saya sangat terbantu ketika saya sudah masuk organisasi UKM Sanggar Bahana Antasari yang dimana saya diberi pelatihan untuk berani berbicara

¹⁷ Ahmad Sunir Ridha, Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

¹⁸ Adam Darmawan, Ketua Umum UKM Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

dimuka umum. Saya dilatih untuk percaya diri sehingga hal tersebut sangat berdampak bagi saya waktu presentasi di kelas. Di organisasi saya juga mendapatkan pelajaran tentang sastra sehingga saya mampu mengenali kosa kata baru untuk menambah referensi bagi saya ketika mengerjakan karya tulis ilmiah.¹⁹

Hal yang sama juga diutarakan ketua umum UKM Olahraga, Muhammad Qalyubi dalam wawancara bertikut:

Bagi saya organisasi mahasiswa terutama yang saya ikuti sangat memberikan manfaat dan peran yang banyak dalam kehidupan saya lebih-lebih ketika di kampus. apalagi saya yang latar belakangnya suka dengan olahraga jadi organisasi saya sangat membantu saya dalam menyalurkan minat dan bakat serta penambahan soft skill.²⁰

Sama halnya dengan adam dan qalyubi, Muhammad Yunus selaku komandan UKK KSR-PMI juga mengutarakan hal tersebut dalam wawancara berikut:

Dari kacamata saya sebagai mahasiswa organisatoris, ormawa adalah wadah yang pas untuk membangun dan menambhkan modal kultural mahasiswa. Tidak hanya di bangu perkuliahan di ormawa juga menyediakan pendidikan dan pengembangan kreatifitas sesuai minat dan bakat mahasiswa.²¹

Achmad Kanzul Gina selaku komandan UKK Resimen Mahasiswa juga mengutarakan pandangannya dalam wawancara berikut:

Sebenarnya memang tidak bisa dinafikan tentang peran organisasi mahasiswa terhadap mahasiswa. Gimana tidak! ormawa pasti memberikan dan menyediakan ruang terhadap anggotanya untuk mengembangkan daya kreatifitas dan pola fikir kritis. Bahkan tidak hanya itu, kita semua tahu bahwa ormawa tidak hanya berdampak baik terhadap pembangunan mahasiswa tetapi juga berpengaruh dalam akreditasi kampus. makanya setiap ormawa pasti

¹⁹ Muhammad Alfian Najmi, Anggota UKM Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2023

²⁰ Muhammad Qalyubi, Ketua Umum UKM Olahraga UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

²¹ Muhammad Yunus, Komandan UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin , Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

berlomba-lomba dalam hal inovasi kegiatan maupun program kerja, sekira selalu mengikuti perkembangan zaman.²²

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa organisasi kemahasiswaan di UIN Antasari Banjarmasin memiliki peranan dalam membangun modal kultural mahasiswa. Dalam pengaktualisasiannya ormawa menggunakan alat bantu program kerja dan kegiatan yang berkaitan tentang pembangunan modal kultural kepada mahasiswa. Selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja atau kegiatan ormawa, mereka selalu meninjau dan menimbang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Dr. Irfan Noor. M.Hum selaku WR3-KK dalam wawancara berikut:

Pelaksanaan kegiatan dan program kerja organisasi kemahasiswaan dijalankan langsung oleh mahasiswa yang tergabung dalam ormawa tersebut, yang dalam hal ini adalah pengurus ormawa. Hak otoritas diserahkan secara penuh kepada pengurus organisasi dalam mengelola kegiatan dan program kerja mereka. kami juga ada program dan kegiatan untuk mahasiswa ya salah satunya PBAK itu pelaksanaanya langsung dari mahasiswa yaitu dari kawan-kawan DEMA, namun untuk ranahnya pemberian izin/rekomendasi kegiatan ormawa dan mengadakan pemantauan, pengumpulan, pengolahan, serta pemberian dukungan secara meteril maupun moril kegiatan kemahasiswaan itu masih menjadi tanggung jawab kami.²³

Ahmad Sunir Ridha selaku Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas juga menyampaikan tanggapannya tentang program kerja dan kegiatan ormawa dalam wawancara berikut:

kalau berbicara perihal kegiatan ataupun program kerja ormawa, semua itu dikembalikan ke dalam kebijakan ormawa masing-masing. walaupun ada memang kegiatan yang berbasis kerjasama seperti PBAK. Ya kalau saya menyebutnya kerjasama antara mahasiswa dan pihak kampus, karena PBAK itu program kampus dan panitianya sepenuhnya dijalankan oleh fungsionaris DEMA jadi ya kerjasama. Tapi memang rata-rata untuk kegiatan dan program

²² Achmad Kanzul Gina, Komandan Resimen Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

²³ Irfan Noor, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin , Wawancara Pribadi pada tanggal 03 Maret 2023

kerja yang tidak bersifat kerjasama itu hak otoritas pengurus ormawa. Karena disitulah mahasiswa mampu mengembangkan kreatifitasnya dan berinovasi dalam mengatur manajemen organisasinya.²⁴

Mengenai kegiatan dan program kerja ormawa, Fikriyadi selaku ketua umum SEMA Universitas mengutarakan bahwa :

Kegiatan dan program kerja ormawa sepenuhnya disusun dan dikelola langsung oleh mahasiswa yang tergabung dalam ormawa. Intinya semua program kerja dan kegiatan ormawa itu dari mahasiswa dan setiap ormawa memiliki program kerja masing-masing sesuai fokus bidang organisasinya. Kalau kami fokus di legislatif ya program kami pasti tidak jauh mengenai kelegislatifan. Setiap organisasi memiliki karakteristiknya tersendiri. Kalau seni ya pasti ruang lingkupnya seni, kalau olahraga biasanya ruang lingkupnya olahraga.²⁵

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menemukan point bahwa terdapat program kegiatan yang dinaungi langsung oleh pihak rektorat serta diinisiasi oleh WR3-KK yaitu kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) sebagai penyambutan mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh DEMA-U UIN-AB. Untuk kegiatan atau program kerja organisasi mahasiswa direncanakan dan dijalankan langsung oleh mahasiswa sendiri yang tergabung dalam organisasi. Dari pemaparan Fikriyadi peneliti dapat mengambil poin bahwa seluruh kegiatan ormawa memiliki karakteristiknya masing-masing dilihat dari fokus bidang organisasinya.

Berangkat dari keterangan dan data yang di paparkan oleh informan perihal organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, maka untuk mengetahui peran organisasi kemahasiswaan yang lebih mendalam tentang membangun modal kultural yang berifat kegiatan dan program kerja. Maka peneliti melakukan

²⁴ Ahmad Sunir Ridha, Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

²⁵ Fikriyadi, Ketua Umum Senat Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

pencarian data berfokus pada program kerja dan kegiatan yang diinisiasi oleh organisasi mahasiswa. Program kerja yang disusun berbagai ormawa sebagai bentuk kegiatan dalam menunjang pembangunan modal kultural. Peneliti melakukan penggalan data secara langsung terhadap ketua umum/komandan ormawa yang sudah dipilih diantaranya :

a. Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U)

1) PUSAKA (Pusat Studi Agama dan Kajian)

PUSAKA terfokus pada kajian rutin keagamaan dan ilmu epistemologi serta topik yang sedang relevan dengan problematika kehidupan bermasyarakat di era modern atau kontemporer sekarang ini. Kajian ini melibatkan seluruh pihak di ruang lingkup civitas akademik UIN Antasari yang nantinya akan diadakan rutin setiap bulannya. Menghadirkan tokoh keilmuan (dosen) dan tokoh masyarakat yang kapabel dalam bidang pengkajian dengan topik yang dikhususkan di setiap pertemuannya. Output dari program kerja ini untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa di bidang intelektual sebagai upaya untuk menumbuhkan Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) UIN Antasari yang unggul di bidang keilmuan.²⁶

2) PANGERAN ANTASARI (Pagelaran Seni, Gerakan dan Kesenian Antasari)

Kegiatan ini merupakan pentas penampilan bakat kesenian selama beberapa hari yang mengajak ormawa di bidang seni, tokoh masyarakat, dan mahasiswa umum yang fokus dibidang kesenian baik itu tari adat, musik banjar, madihin, pawayangan dan lainnya untuk bisa berkolaborasi dalam promosi

²⁶ Ahmad Sunir Ridha, Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

kebudayaan banjar. Selain itu disana juga akan diagendakan gerakan aksi cinta budaya yang melibatkan seluruh pihak kemahasiswaan baik itu aksi damai ataupun dialog kesenian.

3) *Scholarship Ground* (Arena beasiswa)

Arena beasiswa adalah sekumpulan informasi dan sosialisasi seputar ke-beasiswaan yang bisa ditemukan di kampus UIN Antasari ataupun diluar. Tidak hanya itu, disini juga akan dibantu soal akses untuk mendapatkan beasiswa yang ada dengan menghadirkan para mahasiswa penyandang beasiswa tersebut serta menghadirkan langsung pihak stakeholder yang menangani terkait pengadaan beasiswa tersebut. Program ini bertujuan guna memudahkan para mahasiswa khususnya mereka yang kurang mampu dan punya prestasi untuk mendapatkan keringanan berupa beasiswa selama berkuliah di UIN Antasari.

4) *Abdi Antasari*

Program unggulan dalam upaya tanggap terhadap masyarakat di luar kampus UIN Antasari sebagai bentuk pengabdian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi. Output berupa implementasi Tri dharma perguruan tinggi, peduli terhadap lingkungan sekitar UIN Antasari dan Kawasan regional dengan tujuan memupuk rasa bangga masyarakat terhadap keberadaan kampus UIN Antasari.

5) *ECOFAIR Antasari*

Program dengan fokus ekonomi kreatif mahasiswa yang digelar secara resmi sebagai ajang menumbuhkan jiwa dan menampilkan produk para entrepreneur muda (mahasiswa) UIN Antasari. dengan mekanisme pameran

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh mahasiswa baik itu kuliner, franchise minuman, karya tangan, jasa vendor dan lainnya Output ini untuk mengekspose karya & produk tangan mahasiswa UIN Antasari dan mempermudah akses pasar dalam bentuk promosi massal. Menumbuhkan semangat untuk menjadi entrepreneur muda. Presisi dalam memprogram kegiatan ekonomi yang resmi dan upaya kolaborasi dalam aksi.

b. Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U)

1) Pelatihan Teknik Persidangan

Program ini difokuskan kepada anggota SEMA-U untuk mempersiapkan persidangan dalam satu priode kepengurusan diantaranya sidang komisi, musyawarah anggota, sidang paripurna dan sebagainya.

2) Pelatihan Legal Drafting

Pelatihan ini bertujuan untuk melatih kecakapan anggota SEMA-U dalam hal menyusun sampai mengolah draf peraturan-peraturan yang akan dibahas dan disahkan oleh SEMA-U yang kemudian akan menjadi *legal standing* bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.²⁷

3) Training Legislatif Mahasiswa

Program ini diselenggarakan dengan tujuan membuka ruang kepada mahasiswa yang ingin belajar menjadi legislator di tingkat perguruan tinggi. Skala dari program ini adalah nasional dengan target adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi.

²⁷ Fikriyadi, Ketua Umum Senat Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 04 Maret 2023

c. UKM Sanggar Bahana Antasari

1) Pentas Selamat Datang

Pentas Selamat Datang merupakan pagelaran seni yang diinisiasi oleh Sanggar Bahana Antasari untuk menyambut kehadiran mahasiswa baru yang akan menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin. Pentas ini juga menyuguhkan karya-karya baru dari setiap divisi seperti teater, tari, musik, dan sastra. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa baru memiliki kesan baik terhadap UKM Sanggar Bahana Antasari dan Kampus UIN Antasari Banjarmasin.²⁸

2) Pentas Perdana

Pentas Perdana adalah Pentas yang diperuntukan untuk anggota baru dengan tujuan mengapresiasi anggota baru yang telah menyelesaikan tahapan menjadi anggota Sanggar Bahana Antasari dalam proses Pra Workshop, Workshop dan Latihan Alam (PWWLA) serta menjadi wadah untuk mengaplikasikan materi-materi yang telah diajarkan ketika proses PWWLA.

3) Festival Teater Komedi Gardu

Festival Teater Komedi Gardu (FTKG) merupakan event teater tahunan yang diadakan oleh Sanggar Bahana Antasari dengan skala regional kalimantan selatan. Tujuan FTKG sendiri adalah untuk menampung, memfasilitasi serta mengapresiasi para seniman-seniman di kalimantan selatan khususnya bidang teater dalam hal pengkaryaan teater. FTKG dibuka dengan dua tingkatan yaitu tingkat siswa SMP-SMA Sederajat dan tingkat mahasiswa/umum.

²⁸ Adam Darmawan, Ketua Umum UKM Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

4) Pembukuan antalogi Puisi

Program ini merupakan bentuk apresiasi terhadap karya-karya berupa puisi yang ditulis dan dikarang anggota Sanggar Bahana Antasari sehingga karya dari anggota terbukukan dengan baik dan menjadi bahan pembelajaran materi puisi yang akan datang.

5) Produksi musik baru

Program yang digarap dan difasilitasi langsung oleh divisi musik untuk penciptaan karya musik baru dengan tujuan memperkaya dan mengasah keterampilan anggota dalam pengolahan musik secara matang dan berkelanjutan. Tidak hanya sampai dipengolahan karya musik baru namun sanggar bahana antasari dalam hal ini divisi musik juga memfasilitasi secara media dalam hal publikasi karya-karya musik yang bisa di akses pada platfom sosial media dan platfom musik digital.

6) Ngaji teater

Ngaji teater merupakan salah satu program pembelajaran yang diprakarsai oleh divisi teater Sanggar Bahana Antasari. Program ini difokuskan pada pembelajaran secara teoritis terhadap seni teater, dengan tujuan mampu program ini mampu memberikan stimulus kepada anggota akan pengetahuan seni teater pada umumnya.

d. UKM Olahraga

1) Pelatihan Administrasi

Pelatihan administrasi diadakan oleh pengurus UKM Olahraga secara berkala untuk menunjang *soft skill* anggota dalam hal keorganisasian. Target dari

pelatihan ini untuk menyiapkan anggota menjadi pengurus organisasi di kemudian hari sehingga anggota memiliki modal dan kesiapan terhadap dinamika administrasi di dalam organisasi.

2) Antasari CUP

Kegiatan Antasari Cup 2022 ini dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Peserta kegiatan Antasari Cup 2022 ini adalah seluruh mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin khusus Semester 1 (satu). tujuan kegiatan ini untuk menjalin silaturahmi antar mahasiswa, proses pengembangan potensi dalam bidang olahraga, dan Peningkatan nilai kreatifitas dan inovasi yang bersifat kompetitif di bidang olahraga bagi generasi muda.²⁹

3) Rektor Cup

Rektor Cup merupakan salah satu kegiatan dalam pengembangan minat dan bakat olahraga pelajar dan mahasiswa yang digagas dan dilaksanakan oleh UKM Olahraga di Kalimantan Selatan dan menjadi ajang apresiasi tertinggi terhadap kegiatan olahraga di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan potensi atlet-atlet muda yang ada di Kalimantan Selatan sehingga kegiatan ini mampu memberikan output bagi atlet-atlet yang potensial dan berprestasi. Peserta Kegiatan REKTOR CUP ini adalah sekolah SMA Sederajat dan Perguruan Tinggi di wilayah Kalimantan Selatan.

²⁹ Muhammad Qalyubi, Ketua Umum UKM Olahraga UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

e. UKK Resimen Mahasiswa (MENWA)

1) Pembekalan Latihan Dasar

Kegiatan ini merupakan agenda persiapan menuju Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL) yang diadakan dan dilatih langsung oleh pengurus secara berkala dalam kurun waktu yang sebelum DIKSARMIL di mulai. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setahun sekali dalam priode kepengurusan.³⁰

2) Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL)

Program ini merupakan program wajib tahunan yang diikuti oleh MENWA UIN Antasari pada acara yang diadakan oleh Resimen Mahasiswa Suryanata Kalimantan Selatan (MAHANATA) dan bekerjasama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Setiap satuan mengirimkan delegasi maksimal 15 peserta setiap perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Selatan. Materi-materi dan pembekalan secara langsung diampu oleh TNI dan beberapa Pengurus MAHANATA.

3) Pembaretan/Longmarch

Kegiatan ini adalah bentuk apresiasi organisasi terhadap proses anggota baru yang telah selesai menjalani tahapan-tahapan masuk MENWA. Pembaretan dilakukan dengan agenda berjalan kaki dengan jarak kurang lebih 15 Km dari titik awal yang telah di tentukan oleh pengurus/panitia yaitu di bundaran liangangg banjarbaru KM 20 sampai titik akhir di kampus UIN Antasari KM 4,5 yang kemudian dilakukan pembaretan atau sumpah (baiat) Resimen Mahasiswa.

³⁰ Achmad Kanzul Gina, Komandan UKK Resimen Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

f. UKK Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

1) Pendidikan Dasar (DIKSAR)

Pendidikan dasar yang dimaksud merupakan kegiatan wajib yang diadakan oleh KSR-PMI untuk keberlangsungan kaderisasi anggota baru. Kegiatan ini dilakukan setahun sekali atau satu periode kepengurusan. Materi DIKSAR meliputi KePMI-an, Kerelawanan, kepemimpinan, dan Keorganisasian. Pemateri disisi oleh pengurus organisasi dan beberapa orang yang berpengalaman dibidang PMI.³¹

2) Latihan santai

Kegiatan yang bersifat minat dan bakat di peruntukan untuk anggota baru untuk memfokuskan diri anggota. Anggota di beri pilihan dengan bebas dalam memilih bidang yang akan didalami. Latihan ini dilakukan secara berkala setiap bulan pasca pendidikan dasar.

3) Bimbingan akademik

Bimbingan akademik merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Pengurus KSR-PMI UIN Antasari dalam menunjang akademik anggota. Skema yang digunakan dalam bimbingan akademik lebih ke arah pemahaman terhadap materi. Pembimbing dalam hal ini adalah anggota yang sudah lulus perkuliahan dan anggota yang memiliki kompetensi dalam materi bimbingan. Output yang dihasilkan dari program ini adalah keseimbangan antara akademik dan organisasi sehingga keseimbangan terjalankan serta membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

³¹ Muhammad Yunus, Komandan UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin , Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

2. Peran Organisasi Kemaasiswaan Dalam Membangun Modal Sosial Mahasiswa

Selain menjadi tempat membangun modal kultural, Organisasi kemahasiswaan juga menjadi wadah membangun modal sosial bagi mahasiswa. Modal sosial yang dimaksud adalah kepemilikan hubungan/relasi secara kolektif maupun individual yang dimiliki mahasiswa atau ormawa secara keseluruhan. Layaknya yang terjadi pada organisasi kemahasiswaan UIN Antasari Banjarmasin dalam menjalin hubungan terhadap sesama organisasi dan memperluas jaringan secara individu. Seperti yang dijelaskan oleh Dr. Irfan Noor. M.Hum selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dalam wawancara berikut:

Ormawa di UIN ini rata-rata memiliki jaringan dan hubungan relasi yang luas terhadap organisasi maupun instansi di dalam maupun di luar kampus. jadi tidak salah lagi kalau ormawa juga menjadi tempat membangun modal sosial mahasiswa. Minimal mahasiswa dapat relasi yang luas dan bisa berintraksi secara sosial.³²

Hal ini juga dipertegas oleh Adam Dermawan selaku ketua umum UKM Sanggar Bahana Antasari Banjarmasin dalam wawancara berikut:

Menurut saya Ormawa di kampus UIN Antasari sangat mendukung dalam membangun modal sosial mahasiswa karena hampir setiap organisasi memiliki hubungan dan relasi ke organisasi lain dalam maupun luar kampus. contohnya di organisasi saya Sanggar Bahana Antasari saja memiliki jaringan regional di Kalimantan Selatan maupun nasional seperti TEMU TEMAN.³³

Senada dengan Adam, Muhammad Qalyubi selaku ketua umum UKM Olahraga juga menyampaikan dalam wawancara berikut:

Ya jelas, organisasi sangat berperan dalam membangun modal sosial mahasiswa karena organisasi mahasiswa yang ada di UIN ini hampir semua

³² Irfan Noor, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Mei 2023

³³ Adam Dermawan, Ketua Umum UKM Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 April 2023

memiliki jaringan ke intrnal maupun eksternal kampus. seluruh ormawa sudah pasti mengajarkan bersosial dan menjembatani anggotanya untuk membangun hubungan kesesama mahasiswa, organisasi bahkan lembaga.

Komandan Resimen Mahasiswa, Achmad Kanzul Gina juga mengutarakan dalam wawancara berikut:

Organisasi mahasiswa tidak hanya mengajaarkan hal yang berupa keilmuan, tapi di ormawa saya di ajarkan untuk bersosial dan membangun relasi. Kayaknya hampir rata-rata ormawa mengajarkan untuk bersosial dan berintraksi. Jadi tinggal mahasiswanya saja mau atau tidaknya. Kalau saya sendiri suka bersosial sehingga jaringan saya secara individu maupun kolektif cukup luas.³⁴

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Muhammad Yunus selaku komandan UKK KSR-PMI dalam wawancara berikut:

Bagi saya ormawa sangat membantu mahasiswa dalam berhubungan dan intraksi sosial serta menambah jaringan antar sesama mahasiswa maupun kelompok. Soalnya saya merasakan hal tersebut secara langsung di organisasi saya. Banyak agenda, event maupun forum yang bersinggungan langsung dengan individu maupun masyarakat secara luas.³⁵

Ibnu rahman salah satu anggota UKM Olahraga juga mengungkapkan hal yang sama dalam wawancara berikut:

Pandangan saya ormawa dalam hal relasi dan hubungan sosial sangat berkaitan. Ormawa sangat berperan dalam menjembatani mahasiswa terhadap hubungan sosial, entah dengan mahasiswa sendiri atau masyarakat umum. Contohnya di organisasi saya UKM Olahraga, yang tahu memiliki relasi ke berbagai kelompok dan instansi pemerintah khususnya dalam bidang olahraga.³⁶

Muhammad Faiz Aufa salah satu anggota UKK KSR-PMI juga menyampaikan pandangan yang sama dalam wawancara berikut:

³⁴ Achmad Kanzul Gina, Komandan Resimen Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

³⁵ Muhammad Yunus, Komandan UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

³⁶ Ibnu Rahman, Anggota UKM olahraga UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

Menurut saya ormawa adalah tempat yang ideal untuk membangun modal sosial dalam hal ini memperluas jaringan dan relasi entah itu di ruang lingkup kampus maupun di luar kampus, seperti di organisasi saya KSR-PMI yang tidak hanya mengajarkan masalah keterampilan dan pendidikan tapi juga memberikan ruang sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Organisasi saya juga memiliki jaringan baik itu regional maupun nasional.³⁷

Berdasarkan keterangan wawancara diatas peneliti mendapatkan keterangan bahwa ormawa memiliki peran dalam membangun modal sosial mahasiswa dengan cara memperluas jaringan atau hubungan antar organisasi/gabungan organisasi sehingga dapat memberikan relasi terhadap anggota kepada individu ataupun masyarakat secara umum. Setiap jaringan atau relasi organisasi mahasiswa yang dibangun untuk mengembangkan modal sosial tentu memiliki karakteristik, tujuan hingga skala yang berbeda-beda sesuai latar belakang organisasi. Jaringan atau relasi pada organisasi kemahasiswaan diantaranya :

a. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA-U)

1) Badan Eksekutif Mahasiswa Se-Kalimantan Selatan (BEM SEKALSEL)

Bentuk dari perkumpulan ini merupakan forum antar lembaga eksekutif mahasiswa tingkat universitas/ perguruan tinggi se-Kalimantan Selatan yang berguna membangun relasi antar BEM/DEMA dalam rangka silaturahmi dan pembahasan isu-isu strategis yang berada di Kalimantan Selatan. BEM SEKALSEL Dalam hal ini menjadi wadah untuk membangun relasi dan kerjasama antar lembaga eksekutif mahasiswa.

³⁷ Muhammad Faiz Aufa, Anggota UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 April 2023

2) Badan Eksekutif Mahasiswa Se-Indonesia (BEM SI)

BEM SI merupakan forum yang berisikan lembaga eksekutif mahasiswa tingkat universitas atau perguruan tinggi dengan skala nasional yang bertujuan untuk membangun relasi serta konsolidasi seluruh BEM/DEMA yang ada di Indonesia. BEM SI dalam hal ini menjadi tempat Penghubung jaringan, kerjasama dan relasi lembaga eksekutif mahasiswa.

b. Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U)

1) Ikatan Senat Mahasiswa Indonesia (ISMI)

ISMI merupakan perkumpulan Lembaga Legislatif Mahasiswa tingkat universitas yang memiliki peran dan fungsi sebagai wadah dan forum silaturahmi dan pengkajian isu-isu strategis regional sampai nasional terhadap ketentuan-ketentuan peraturan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, selain itu Ismi juga berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan konsolidasi berskala nasional.

2) Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI)

Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia merupakan forum yang dibentuk oleh lembaga legislatif se-Indonesia. SEMA-U UIN Antasari sendiri dipercaya menjadi Koordinator Wilayah Kalimantan Selatan yang bertugas mengkoordinir SEMA se-Kalimantan Selatan. FL2MI dalam hal ini diadakan sekurang-kurangnya 1 tahun sekali dalam periode kepengurusan.

c. UKM Sanggar Bahana Antasari

1) Forum Komunikasi Pekerja Seni Kampus (FKPSK)

FKPSK merupakan forum organisasi mahasiswa yang terfokus dalam bidang seni dan budaya di Kalimantan Selatan. Forum ini tidak hanya membahas

dan mengawal perkembangan isu-isu seni dan budaya di Kalimantan Selatan tapi juga sebagai wadah menjalin hubungan sosial (relasi) antar individu maupun kelompok mahasiswa (teater kampus) dari berbagai perguruan tinggi di Kalimantan Selatan.

2) Forum Seniman Kalimantan Selatan (FSKS)

Tidak jauh berbeda dengan FKPSK dalam ranah forum. FSKS dalam hal ini memiliki sedikit perbedaan dalam hal keanggotaan yang dimana diisi oleh seluruh kalangan seniman dari berbagai latar belakang se-Kalimantan Selatan. jangkauan relasi yang dibangun lebih luas dari pada FKPSK karena keterlibatan masyarakat Kalimantan Selatan yang mempunyai rasa dan karakteristik yang sama dalam hal ini adalah seni dan budaya.

3) Temu Teater Mahasiswa Nusantara (TEMU TEMAN)

TEMU TEMAN adalah event nasional yang digagas oleh berbagai kelompok teater kampus se-Indonesia yang salah satunya Sanggar Bahana Antasari. Event ini merupakan event tahunan yang diadakan secara bergilir dari daerah ke daerah di Indonesia. Tujuan terciptanya event TEMU TEMAN untuk mengakomodir dan mendiskusikan isu-isu seni dan budaya khususnya bidang teater dari berbagai daerah peserta delegasi dan menjadi wadah serta ajang silaturahmi antar kelompok teater kampus yang ada di Indonesia.

d. UKM Olahraga

1) Forum Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Indonesia (FUKOMI)

FUKOMI Merupakan forum yang berisi organisasi mahasiswa Se-Indonesia dengan fokus minat bakat olahraga. Ranah wewenang dari forum ini

sebagai wadah memperluas jaringan, membahas hal yang berkaitan tentang olahraga dan silaturahmi antar mahasiswa yang memiliki minat dan bakat olahraga. UKM Olahraga Antasari merupakan salah satu anggota FUKOMI Cabang Kalimantan Selatan.

e. UKK Resimen Mahasiswa (MENWA)

1) Resimen Mahasiswa Suryanata Kalimantan Selatan (MAHANATA)

Resimen Mahasiswa Suryanata Kalimantan Selatan (MAHANATA), Merupakan organisasi yang menaungi MENWA seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kalimantan Selatan sekaligus menjadi wadah koordianasi dan silaturahmi antar Organisasi MENWA. Anggota Menwa Suryanata ini mencakup yaitu : Universitas Lambung Mangkurat, UIN Antasari, Universitas Achmad Yani, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Akademi Theologia dan lain-lain.

f. UKK Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

1) Forum Kordinasi KSR-PMI PT Se-Kalsel

Forum ini merupakan wadah berkumpul KSR-PMI perguruan tinggi Se-Kalimantan Selatan untuk kegiatan koordinasi, komunikasi, konsolidasi, dan silaturahmi. Forum ini menghimpun 9 organisasi KSR-PMI di Kalimantan Selatan. Tujuan dari forum ini untuk membahas isu-isu kepalangmerahan dan menjalin silaturahmi antar relawan serta memperkuat relasi organisasi.